

## **SOSIALISASI PENGATURAN ETIKA PEMILU SEBAGAI FONDASI DEMOKRASI BERKUALITAS DI DESA DANGIN PURI KLOD**

**Ni Komang Ayu PutriNingsih<sup>1)</sup>, Kadek Julia Mahadewi<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional

<sup>2)</sup>Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional  
*pkaypu@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id*

### **Abstract**

This thematic Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata-KKN) discusses the “Socialization of Electoral Ethics Regulation as the Foundation for Quality Democracy in the Village of Dangin Puri Klod.” The background highlight the need for quality democracy through the implementation of electoral ethics at the village level. The problem formulation focuses on how impact of implementing electoral ethics in Dangin Puri Klod Village on the quality of democracy and the participation of young voters? Dangin Puri Klod Village is the object of the research to understand how significant role in shaping local democracy? Student from MA Tawakkal actively participate in improving understanding and practicing electoral ethics, aiming to become agents of change in democracy. Qualitative research methods are used for the program “Socialization of Electoral Ethics Regulation as the Foundation for Quality Democracy in the Village of Dangin Puri Klod.” The results include the stages of selecting the program, analyzing democracy development, community service outcomes, and sustainability plans. It is hoped that Dangin Puri Klod Village will create a strong foundation for democracy, involving the younger generation in the democratic process.

*Keywords: Democracy, Election Ethics, Dangin Puri Klod.*

### **Abstrak**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini membahas “Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa dangin Puri Klod.” Latar belakang menyoroti kebutuhan demokrasi berkualitas melalui etika Pemilu di tingkat desa. Rumusan masalah fokus pada bagaimana dampak implementasi etika Pemilu di Desa Dangin Puri Klod terhadap kualitas demokrasi dan partisipasi pemilih muda? dan Desa Dangin Puri Klod menjadi objek penelitian untuk mengetahui bagaimana peran signifikan Desa Dangin Puri Klod dalam membentuk demokrasi local? Siswa MA Tawakkal terlibat aktif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik etika Pemilu, bertujuan menjadi agen perubahan demokrasi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk program “Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod.” Hasil mencakup tahapan pemilihan program kerja pelaksanaan etika Pemilu, analisis pengembangan demokrasi, hasil pengabdian Masyarakat, dan rencana keberlanjutan. Diharapkan Desa Dangin Puri Klod menciptakan fondasi demokrasi kuat, melibatkan generasi muda dalam proses demokrasi.

*Keywords: Demokrasi, Etika Pemilu, Dangin Puri Klod.*

### **PENDAHULUAN**

Sebagai masyarakat Indonesia,  
kita ingin pemilu nasional dan pemilu

daerah serta pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah mendatang berlangsung secara transparan, terbuka, jujur, dan adil. sesuai dengan cita-cita

Konstitusi. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu mencantumkan asas pemilu: berlimpah, adil, langsung, universal, bebas, rahasia, dan jujur. Julia Mahadewi (n.d.) Masyarakat Indonesia mengikuti pemerintahan yang demokratis dan jujur setelah menjadi sebuah negara. Pemilu yang demokratis tentu saja akan melahirkan pemimpin-pemimpin nasional dan daerah yang dapat dipercaya. Pemilu yang tidak demokratis selalu menimbulkan masalah kepemimpinan dan legitimasi moral bagi pemerintahan mendatang. (M. Muhammad, 2020).

Demokrasi pemerintahan yang bertenaga rakyat. Pemilihan Umum (Pemilu) sangat penting bagi demokrasi yang unggul. Pemilu tidak hanya memilih pemimpin; mereka juga menilai demokrasi suatu negara. Oleh karena itu, standar pemilu yang etis sangat penting bagi demokrasi yang unggul. Pemilu ini juga berdampak pada Desa Dangin Puri Klod, sebuah lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu, etika pemilu harus dipahami dan dipraktikkan sebagai bagian dari demokrasi desa (Rosnawati, 2022).

Dalam penyelenggaraan pemilu yang beretika, Desa Dangin Puri Klod mempunyai beberapa kendala dan peluang. Komunitas ini selalu memiliki jumlah pemilih yang kuat. Namun kampanye hitam, intimidasi pemilih, dan taktik yang tidak etis menunjukkan bahwa etika pemilu dapat ditingkatkan. (MEIDINA, 2023).

Desa Dangin Puri Klod memerlukan peraturan etika pemilu untuk menjamin pemilu yang bersih, adil, dan bermartabat. Etika dalam pemilu meliputi kejujuran, transparansi, dan keterlibatan masyarakat. Etika pemilu di Desa Dangin Puri Klod dapat mendorong komunitas lain untuk

membangun demokrasi yang hebat. (Feka et al., 2020).

Sebagai pembuat perubahan masa depan, siswa dan perempuan MA Tawakkal sangatlah penting. Melibatkan anak-anak dalam etika pemilu membantu membangun karakter dan sikap demokratis. Mereka dapat meningkatkan demokrasi lokal dengan mempelajari etika pemilu (Sucipto et al., 2023).

Kegiatan ini mencakup aturan etika pemilu secara teoritis dan penerapannya secara nyata di Desa Dangin Puri Klod. Mahasiswa MA Tawakkal dipersilakan untuk mengikuti sosialisasi, pelatihan, dan diskusi etika pemilu. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk terlibat aktif dalam proses demokrasi di tingkat desa dan tingkat yang lebih luas. Desa Dangin Puri Klod dapat meningkatkan demokrasi seiring berjalannya waktu dengan memberdayakan generasi muda. Mahasiswa MA Tawakkal mewarisi gagasan demokrasi dan etika pemilu yang akan menjadi landasan demokrasi lokal. (Nugraha & Najjicha, n.d.).

Salah satu bagian teknis dalam membangun pemerintahan demokratis adalah mengikuti aturan mayoritas, yang menetapkan bahwa suara mayoritas menentukan hasil pemungutan suara yang demokratis. Sistem politik demokratis didasarkan pada suara terbanyak. Ada tiga variasi prinsip mayoritas secara teoritis. Yang pertama adalah mayoritas absolut, yaitu setengah jumlah anggota ditambah satu; yang kedua adalah mayoritas sederhana, yang menyetujui keputusan dengan suara terbanyak sehingga mayoritas dan minoritas terlihat jelas; dan yang ketiga adalah mayoritas bersyarat, disebut juga mayoritas bersyarat, yang menggunakan perhitungan khusus dalam mengambil keputusan dan mensyaratkan 3/4 atau

2/3 Pasal 1 ayat (2) dan Pasal 1 ayat (3) UUD 1945 menyatakan bahwa demokrasi konstitusional berlaku dimana-mana dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan kedaulatan rakyat (Widhiasthini, 2020).

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah tentu saja disebabkan oleh penegakan hukum yang tidak demokratis, yang lazim terjadi pada masa Orde Lama dan Orde Baru, bahkan pada awal era reformasi (Setiawan, 2021). Pemerintah hendaknya terus melaksanakan undang-undang tersebut karena keadilan hukum menguatkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika peraturan perundang-undangan tidak diterapkan dengan baik untuk mengurangi kesenjangan sosial, krisis kepercayaan terhadap institusi dan penegakan hukum tidak akan berkembang. (Rishan & SH, 2020).

Pemilihan Desa Dangin Puri Klod jarang terjadi. Kampanye kotor, intimidasi pemilih, dan korupsi merupakan masalah etika pemilu. Meningkatkan demokrasi lokal memerlukan tindakan yang disengaja. Inisiatif ini membutuhkan kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan siswa MA Tawakkal. (Simanjuntak, 2023). Siswa dan siswi MA Tawakkal dipilih sebagai target *audience* karena mereka merupakan bagian integral dari generasi muda yang akan membentuk masa depan Desa Dangin Puri Klod. (A. A. Muhammad, 2023). Mendidik anak-anak tentang etika pemilu dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang jujur dan menjunjung tinggi demokrasi. Selain itu, tingginya partisipasi masyarakat pedesaan dalam pemilu menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dapat mengubah norma-norma yang tidak etis. (Hermanto, 2020).

Fungsi laboratorium sosial politik Desa Dangin Puri Klod harus

diperhatikan dalam merencanakan program ini. Keberhasilan pemilu yang etis di suatu desa mungkin dapat menginspirasi masyarakat di sekitarnya dan memperkuat demokrasi lokal. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam pembahasan dan pelaksanaan etika pemilu akan meningkatkan pemilu di Desa Dangin Puri Klod dan mendorong perubahan daerah (Heriani, n.d.).

Di era digital dan globalisasi, mahasiswa MA Tawakkal juga harus memahami gagasan demokrasi dan etika pemilu. Mereka menghadapi dinamika lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, latihan ini dimaksudkan untuk memberikan siswa pemahaman komprehensif tentang demokrasi dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi di dalamnya. (Alfa & Fahmi, 2022).

Upaya ini bertujuan mewujudkan Desa Dangin Puri Klod yang demokratis, adil, dan akuntabel. Penyelenggara harus netral, terbuka, dan memungkinkan partisipasi yang setara. Penyelenggara pemilu dan masyarakat harus berkolaborasi untuk membangun demokrasi di Desa Dangin Puri Klod. Tujuannya adalah untuk memperkuat demokrasi lokal (Pandiangan, 2019).

Judul “Peraturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod” menyoroti relevansi hukum etika dalam pemilu desa. Penelitian ini fokus pada lokal Dangin Puri Klod karena membentuk demokrasi lokal. Siswa MA Tawakkal berusia 17 tahun menjadi sasaran utama kegiatan ini karena mereka adalah agen perubahan masa depan yang harus belajar dan mempraktikkan etika selama pemilu. (Alaydrus et al., 2023).

## METODE

Metode yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja sosialisasi pengaturan etika pemilu yaitu penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konteks nilai-nilai, dan dinamika sosial dalam pelaksanaan program kerja “Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod.” Dengan menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumen, penelitian kualitatif dapat menggali persepsi, pengalaman, dan dampak program dari berbagai perspektif masyarakat, pelaksanaan program, dan pemangku kepentingan lainnya.

Metode ini akan membantu dalam mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, dinamika budaya politik lokal, reaksi masyarakat terhadap sosialisasi dan pelatihan, serta efektivitas strategi publikasi dan pemberdayaan masyarakat. Keseluruhan, pendekatan kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam tentang konteks dan implementasi program, yang penting untuk mengevaluasi dampaknya dan merencanakan perbaikan di masa depan.

## HASIL PEMBAHASAN

Implementasi program “Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod” dianggap sebagai kunci untuk membentuk dasar demokrasi yang kokoh ditingkat desa. Proses penerapannya akan memerlukan penyesuaian terhadap karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program ini akan menerapkan berbagai metode pendekatan untuk

memastikan implementasi yang optimal dan partisipasi aktif dari berbagai kepentingan.

### Analisis Pemilihan Program Kerja

Program kerja ini dipilih setelah melalui tahap analisis mendalam yang mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dengan kondisi Desa Dangin Puri Klod. Berikut adalah analisis pemilihan program kerja tersebut:

#### 1. Relevansi dengan Kondisi Lokal

Desa Dangin Puri Klod memiliki sejumlah tantangan terkait etika Pemilu, seperti kampanye hitam, intimidasi pemilih, dan dugaan praktik korupsi. Oleh karena itu, program ini dipilih karena relevansinya dengan kebutuhan dan permasalahan nyata yang ada di desa. Melibatkan masyarakat dalam pemahaman dan praktik etika Pemilu diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk meningkatkan kualitas demokrasi.

#### 2. Peran Generasi Muda

Pemilihan program ini didorong oleh kesadaran akan peran penting generasi muda dalam membentuk masa depan demokrasi. Siswa dan siswi MA Tawakkal dipilih sebagai target *audience* karena mereka merupakan agen perubahan yang dapat membawa dampak positif jangka panjang. Investasi dalam pemahaman dan praktik etika Pemilu di kalangan pemuda diharapkan dapat menciptakan pemimpin masa depan yang berintegritas.

#### 3. Fokus pada Etika Pemilu

Keputusan untuk fokus pada aspek etika Pemilu didasarkan pada pemahaman bahwa etika menjadi fondasi utama dalam menjaga kualitas

demokrasi. Pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah yang bersih, adil, dan jujur adalah prasyarat bagi terbentuknya pemimpin yang amanah. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang etika Pemilu dan mendorong praktiknya di tingkat desa.

#### 4. Partisipasi Aktif Masyarakat

Program ini dipilih karena mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilu. Melibatkan masyarakat Desa Dangin Puri Klod dalam serangkaian kegiatan praktis seperti sosialisasi, pelatihan, dan diskusi bertujuan untuk menciptakan keterlibatan yang nyata dalam proses demokratis. Hal ini dianggap penting untuk memperkuat fondasi demokrasi di tingkat lokal.

#### 5. Model Pembelajaran Aktif

Pemilihan program ini didukung oleh kepercayaan bahwa model pembelajaran aktif, seperti sosialisasi, pelatihan, dan diskusi, lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan dan mengubah sikap. Mengajak siswa dan siswi MA Tawakkal untuk terlibat langsung dalam kegiatan praktis diharapkan dapat menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan tentang etika Pemilu.

#### 6. Potensi Dampak Jangka Panjang

Program ini dipilih karena memiliki potensi dampak jangka panjang yang signifikan. Melibatkan generasi muda dalam memahami etika Pemilu bukan hanya merupakan investasi dalam pemilihan saat ini, tetapi juga pembentukan karakter dan sikap demokratis yang akan terus berkembang. Dengan merangkul pemuda sebagai agen perubahan, program ini diharapkan dapat

menciptakan fondasi demokrasi yang berkualitas di tingkat lokal.

#### 7. Inspirasi untuk Desa-desainya Lainnya

Desa Dangin Puri Klod dipilih sebagai fokus program karena dianggap sebagai laboratorium sosial dan politik yang dapat memberikan inspirasi bagi desa-desa lain. Keberhasilan implementasi etika Pemilu di tingkat desa ini diharapkan dapat menjadi model dan menginspirasi perubahan positif dalam pelaksanaan Pemilu di tingkat regional.

### Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

Tahapan Pelaksanaan Program Kerja "Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas Di Desa Dangin Puri Klod":

#### 1. Persiapan dan Perencanaan



**Gambar 1. Persiapan dan Perencanaan untuk memahami Kondisi Desa Dangin Puri Klod**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Tahapan awal program ini dimulai dengan persiapan dan perencanaan yang matang. Tim pelaksana melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi Desa Dangin Puri Klod, menganalisis kebutuhan masyarakat, dan merinci tujuan program. Rencana strategis dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa dan siswi MA Tawakkal sebagai target utama.

## 2. Pengembangan Materi Pendidikan

Setelah dilakukan analisis, tim membuat bahan ajar etika pemilu. Ciri-ciri dan kebutuhan siswa dipertimbangkan saat membuat konten. Metode interaktif dan multimedia membuat konten lebih menarik dan mudah dipahami.

## 3. Kerjasama dengan Pihak Terkait

Sebuah program memerlukan kerjasama yang baik dengan pihak terkait. Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, sekolah, dan PPS desa. Hal ini melibatkan pertemuan dengan pengurus desa, kepala sekolah, dan guru untuk mendapatkan dukungan serta pengakuan terhadap program.

## 4. Sosialisasi di Sekolah



**Gambar 2. Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu sebagai Demokrasi Berkualitas di MA Tawakkal**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi di MA Tawakkal. Tim menyampaikan materi etika Pemilu dengan pendekatan yang menyenangkan dan inspiratif. Sesi sosialisasi dilengkapi dengan diskusi, tanya jawab, dan kuis untuk memastikan pemahaman siswa dan siswi.

## 5. Pelatihan Keterampilan Demokratis



**Gambar 3. Pemberiaan Hadiah Kepada Siswa dan Siswi MA Tawakkal yang berpartisipasi dalam Pelatihan Keterampilan Demokratis**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Anak laki-laki dan perempuan belajar keterampilan demokratis melalui pelatihan langsung. Simulasi pemilu, permainan peran, dan diskusi kelompok juga disertakan. Berpikir kritis, keterlibatan aktif, dan tugas pemilu adalah tujuannya.

## 6. Diskusi dan Forum Partisipatif



**Gambar 4. Diskusi dan Forum Partisipasi di Desa Dangin Puri Klod**

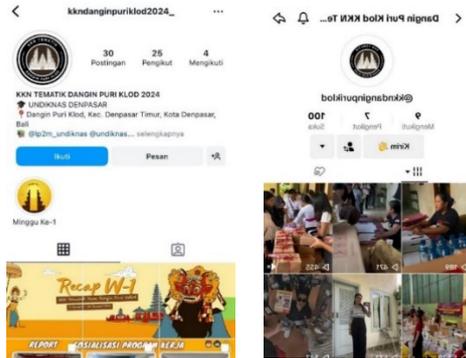
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Mengadakan forum desa untuk diskusi publik. Perdebatan tersebut mencakup etika pemilu dan memberikan masukan. Forum ini mempromosikan pemahaman dan kolaborasi.

### 7. Evaluasi

Evaluasi sering dilakukan untuk melacak partisipasi siswa dan siswi dalam pemilihan desa. Analisis digunakan untuk menilai sikap, pengetahuan, dan kemampuan etis pemilu.

### 8. Publikasi Hasil



**Gambar 5. Laporan Mengenai Program Kerja Yang di Publikasikan dalam Media Sosial**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Hasil positif program ini dipublikasikan melalui media sosial. Tujuannya adalah untuk menginformasikan masyarakat tentang keberhasilan program dan menginspirasi desa-desa lain untuk meningkatkan etika Pemilu.

### 9. Pemberdayaan Masyarakat



**Gambar 6. Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Dangin Puri Klod**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Seiring dengan tahapan sosialisasi, program ini mencakup

upaya pemberdayaan masyarakat. Melibatkan masyarakat Desa Dangin Puri Klod dalam kegiatan yang mempromosikan etika Pemilu, seperti kampanye kesadaran, dapat memperkuat partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap demokrasi.

### 10. Refleksi dan Pembelajaran Berkelanjutan

Program ini diakhiri dengan tahapan refleksi dan pembelajaran berkelanjutan. Tim pelaksana dan peserta mengadakan sesi refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area perbaikan. Pembelajaran dari program ini menjadi dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan.

### Implementasi Program Kerja

Pelaksanaan program kerja ini sudah disusun, maka program kerja ini telah dilaksanakan Pada Hari Senin, Tanggal 22 Januari 2024 sebagai berikut:

### Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod



**Gambar 7. Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Setelah melalui tahap persiapan dan perencanaan yang matang, program ini secara resmi dilaksanakan di Desa Dangin Puri Klod dengan melibatkan siswa dan siswi MA Tawakkal sebagai

agen perubahan. Berikut adalah gambaran implementasi program selama periode pelaksanaan. Pertama-tama, tim pelaksana menyelenggarakan sosialisasi di MA Tawakkal dengan memperkenalkan materi tentang etika Pemilu. Sesi sosialisasi ini diisi dengan pemaparan konsep demokrasi, aspek-aspek etika Pemilu, dan pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokratis. Pendekatan yang interaktif dan menghibur digunakan untuk meningkatkan daya serap siswa dan siswi terhadap materi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemutaran video edukatif.

Selanjutnya, program melibatkan siswa dan siswi dalam serangkaian pelatihan keterampilan demokratis. Simulasi pemilihan umum di sekolah diadakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Melalui permainan peran dan diskusi, siswa dan siswi dapat memahami lebih baik proses Pemilu dan pentingnya etika dalam memilih calon pemimpin. Penerapan model pembelajaran aktif membantu siswa dan siswi untuk terlibat aktif dan menginternalisasi nilai-nilai demokrasi.

Selama periode pelaksanaan, forum diskusi diadakan di Desa Daging Puri Klod dengan melibatkan masyarakat umum. Diskusi membahas isu-isu terkait etika Pemilu, seperti kampanye hitam, intimidasi pemilih, dan praktik korupsi. Masyarakat diajak untuk menyampaikan pendapat dan ide mereka, menciptakan ruang untuk partisipasi aktif dan pemahaman bersama.

Program ini juga mencakup kegiatan publikasi hasil melalui media sosial. Laporan tentang keberhasilan program dan kreativitas siswa dan siswi diumumkan untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada masyarakat Desa Daging Puri Klod. Ini bertujuan untuk

menanamkan semangat positif terkait etika Pemilu dan membangun dukungan bersama.

Selain itu, program mendorong pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kampanye kesadaran etika Pemilu. Masyarakat dilibatkan dalam upaya meningkatkan partisipasi dalam proses demokratis dan menjaga integritas dalam pemilihan umum. Kampanye ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk pemuda, ibu-ibu, dan tokoh masyarakat.

Proses evaluasi dilakukan secara berkala selama pelaksanaan program. Tim pelaksana melakukan pengamatan terhadap partisipasi siswa dan siswi, interaksi masyarakat dalam forum diskusi, dan dampak kampanye kesadaran. Evaluasi mendalam dilakukan dengan melakukan analisis terhadap perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait etika Pemilu.

Sebagai tindak lanjut dari program ini, dilakukan refleksi dan pembelajaran berkelanjutan. Sesi refleksi melibatkan tim pelaksana, siswa dan siswi, dan masyarakat Desa Daging Puri Klod. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan pengembangan program serupa di masa depan. Melalui pelaksanaan program ini, Desa Daging Puri Klod berhasil menciptakan suasana Pemilu yang lebih bersih, adil, dan bermartabat. Partisipasi aktif siswa dan siswi MA Tawakkal menjadi kunci kesuksesan dalam membangun fondasi demokrasi yang berkualitas. Masyarakat desa terlibat secara langsung dalam membahas isu-isu terkait etika Pemilu, menciptakan pemahaman bersama, dan berkontribusi pada perubahan positif di tingkat lokal. Program ini menciptakan momentum positif untuk meningkatkan kualitas demokrasi dan meneguhkan etika Pemilu sebagai landasan utama.

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pengaruh Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod**

Pengembangan pengaruh Pemilu sebagai dasar demokrasi berkualitas di Desa Dangin Puri Klod dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan saling terkait. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam membentuk dinamika demokrasi serta memengaruhi partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap proses pemilihan umum. Berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pengaruh Pemilu sebagai fondasi demokrasi berkualitas di Desa Dangin Puri Klod melibatkan strategi holistik, seperti pendidikan politik, penguatan budaya politik, akses informasi, dan partisipasi masyarakat. Dengan mengatasi faktor-faktor ini, Desa dapat mencapai tingkat demokrasi yang lebih berkualitas. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan pengaruh Pemilu sebagai fondasi demokrasi berkualitas di Desa Dangin Puri Klod:

### **1. Budaya Politik Lokal**

Budaya politik yang berkembang di Desa Dangin Puri Klod menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi pengaruh Pemilu. Jika masyarakat memiliki tradisi partisipasi aktif dan kesadaran politik yang tinggi, pengembangan demokrasi berkualitas akan lebih mudah tercapai. Sebaliknya, jika budaya politik cenderung pasif atau korup, itu dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan fondasi demokrasi yang kuat.

### **2. Pendidikan Politik dan Keterampilan**

Demokratis Tingkat pendidikan politik dan keterampilan demokratis masyarakat Desa Dangin Puri Klod

memainkan peran penting. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai demokrasi dan proses Pemilu cenderung lebih terlibat dan kritis terhadap peristiwa politik. Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan politik di sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam Pemilu.

### **3. Akses Informasi**

Akses yang baik terhadap informasi terkait proses Pemilu, calon, dan isu-isu politik lokal sangat penting. Faktor ini dapat memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap kandidat, platform politik, dan peraturan Pemilu. Pengembangan media lokal yang memberikan informasi yang akurat dan transparan dapat membantu meningkatkan partisipasi dan kualitas demokrasi.

### **4. Partisipasi Masyarakat**

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik, termasuk Pemilu, memengaruhi fondasi demokrasi. Jika partisipasi tinggi, hal ini dapat menandakan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan politik. Dalam konteks Desa Dangin Puri Klod, meningkatkan partisipasi masyarakat dapat menjadi faktor positif dalam mengembangkan demokrasi yang lebih berkualitas.

### **5. Keberagaman Sosial dan Politik**

Desa Dangin Puri Klod mungkin memiliki keberagaman sosial dan politik yang mempengaruhi dinamika Pemilu. Keberagaman ini dapat mencakup perbedaan pandangan politik, kepentingan ekonomi, dan aspek-aspek sosial budaya. Pengelolaan keberagaman ini dengan baik dapat

membantu mengembangkan fondasi demokrasi yang inklusif.

#### 6. Peran Pemuda

Peran generasi muda, khususnya siswa dan siswi MA Tawakkal, dapat menjadi faktor yang signifikan. Jika mereka dilibatkan secara aktif dalam pemahaman dan praktik etika Pemilu, mereka dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat demokrasi. Mendorong pemuda untuk terlibat secara positif dalam kegiatan politik dan Pemilu merupakan strategi yang efektif untuk pengembangan demokrasi.

#### 7. Tata Kelola Pemerintahan Desa

Efektivitas tata kelola pemerintahan desa juga memainkan peran penting. Jika desa memiliki pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, itu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada proses Pemilu dan demokrasi secara keseluruhan.

Dalam konteks Desa Dangin Puri Klod, perlu adanya strategi holistik yang melibatkan pendekatan pendidikan politik, penguatan budaya politik lokal, peningkatan akses informasi, dan partisipasi aktif masyarakat. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor ini, Desa Dangin Puri Klod dapat mengembangkan pengaruh Pemilu sebagai fondasi demokrasi berkualitas yang memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat.

### KESIMPULAN

Program “Sosialisasi Pengaturan Etika Pemilu Sebagai Fondasi Demokrasi Berkualitas di Desa Dangin Puri Klod” dipilih dengan pertimbangan matang, mengedepankan partisipasi generasi muda dan fokus pada etika Pemilu. Melalui tahapan pelaksanaan

yang cermat, program berhasil menciptakan atmosfer Pemilu yang bersih dan bermartabat di Desa Dangin Puri Klod.

Faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan pengaruh Pemilu di Desa Dangin Puri Klod melibatkan budaya politik local, Pendidikan politik, akses informasi, partisipasi Masyarakat, keberagaman social, peran pemuda, dan tata Kelola pemerintahan desa. Dengan strategi holistic, Desa Dangin Puri Klod dapat mengukuhkan pengaruh Pemilu sebagai fondasi demokrasi yang kuat.

Program ini bukan hanya menjadi solusi lokal yang sukses, tetapi juga sumber inspirasi bagi desa-desa lain, keberhasilan program menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam membangun demokrasi yang berkualitas dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui kegiatan KKN Tematik Periode Ganjil 2023/2024 ini mengucapkan terimakasih kepada LP2M UNDIKNAS, Dosen Pembimbing KKN Tematik UNDIKNAS, PPS dan Kepala Prebekel Desa Dangin Puri Klod serta kepada masyarakat yang telah membantu jalannya acara ini.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku :

- Arifin, Anwar, Perspektif Ilmu Politik, Jakarta: RajaGrafindo, 2011.  
Asshiddiqie, Jimly, Penguatan Sistem Pemerintahan dan Peradilan Di Indonesia, Sinar Grafika, Jakarta, 2015.

- Budiardjo Miriam, Menggapai Kedaulatan untuk Rakyat, Bandung: Mizan, 2000.
- Chilcote, Ronal H., Theories of Comparative Politics: The Search for a Freedom dalam (terj),
- Munandar Haris dan Priatna Dudy, Teori Perbandingan Politik: Penelusuran Paradigma, Raja Grafindo, Jakarta, 2010.
- Hoesein, Arifin Zainal, Hukum Acara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum, LP2- AB, Jakarta: 2018.
- Husein, Harun, Pemilu Indonesia: Fakta, Angka, Analisis, dan Studi Banding, Jakarta: Perludem, 2014.
- Peters, B.Guy, The Politics of Bureaucracy, London : Routledge, 2000.
- Rohaniah, Yoyoh, dan Efriza, Pengantar Ilmu Politik: Kajian Mendasar Ilmu Politik, Malang: Intrans Publishing, 2015.
- Sastroatmodjo, Sudijono, Perilaku Politik, Semarang: IKIPPress, 1995.
- Jurnal :**
- Alaydrus, A., Sos, S., Jamal, M. S., Nurmiyati, N., & Ip, M. I. P. S. (2023). *Pengawasan Pemilu: Membangun Integritas, Menjaga Demokrasi*. Books.Google.Com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Q2zdeaaaq baj&oi=fnd&pg=pa13&dq=penyusunan+etika+pemilu+sebagai+fondasi+demokrasi+berkualitas&ots=Is46c198ik&sig=L7s\\_Deksomooopqsepm8jtd8wag](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Q2zdeaaaq baj&oi=fnd&pg=pa13&dq=penyusunan+etika+pemilu+sebagai+fondasi+demokrasi+berkualitas&ots=Is46c198ik&sig=L7s_Deksomooopqsepm8jtd8wag)
- Alfa, P., & Fahmi, K. (2022). Pemilu Dan Korupsi: Fenomena Pelanggaran Etika Dan Moral Penyelenggara Pemilu Di Indonesia. *Journal Of Social And Policy Issues*. <http://journal.pencerah.org/Ind ex.Php/Jspi/Article/View/43>
- Feka, M., Rabawati, D. W., Arman, Y., & Taemenas, E. (2020). Peran Dkpp Dalam Menegakkan Kode Etik Penyelenggara Pemilu Dan Mewujudkan Pilkada Bermartabat. *Jap Unwira*. <https://www.journal.unwira.ac.id/index.php/jap/article/view/865>
- Heriani, I. (N.D.). Analisis Pemilu Kepala Daerah Dalam Konsolidasi Sistem Demokrasi Indonesia. In *Korupsi, Pemilu Dan*. Repo-Dosen.Ulm.Ac.Id. [https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/21338/Buku Korupsi%2c Pemilu Dan Sumber Daya Alam.Pdf?sequence=1&isallowed=Y#page=121](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/21338/BukuKorupsi%2cPemiluDanSumberDayaAlam.Pdf?sequence=1&isallowed=Y#page=121)
- Hermanto, A. B. (2020). Etika Berdemokrasi Pancasila Dalam Konstestasi Politik Di Era Digitalisasi. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/selisik/article/view/2212>
- Julia Mahadewi, Kadek. 2022. "Implikasi Penyebaran Berita Hoax Kaitannya Dalam Penegakan Hukum Di Indonesia." *Publika Pengabdian Masyarakat* 4(1):7-17.
- Meidina, Z. A. (2023). *Penguatan Integritas Penyelenggara Pemilu Tingkat Adhoc Kecamatan Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 (Studi Di Bawashu Kota Bandar ....* Digilib.Unila.Ac.Id. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/72856>
- Muhammad, A. A. (2023). *Evaluasi Penguatan Kelembagaan Bawashu Dalam Penanganan*

- Pelanggaran Pada Pilkada 2020 (Studi Di Bawaslu Kota Bandar Lampung)*. Digilib.Unila.Ac.Id. [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/75431](http://Digilib.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/75431)
- Muhammad, M. (2020). Peran Kelembagaan Etik Dkpp Dalam Mewujudkan Pemilu Demokratis. *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau*. [Http://Journal.Bawaslu.Go.Id/Index.Php/Jbk/Article/View/239](http://Journal.Bawaslu.Go.Id/Index.Php/Jbk/Article/View/239)
- Nugraha, M. S. E., & Najicha, F. U. (N.D.). Kontribusi Ideologi Pancasila Dalam Proses Pemilihan Umum Di Indonesia. In *Researchgate.Net*. [Https://Www.Researchgate.Net/Profile/Muhammad-Nugraha-45/Publication/376782040\\_Kontribusi\\_Ideologi\\_Pancasila\\_Dalam\\_Proses\\_Pemilihan\\_Umum\\_Di\\_Indonesia/Links/6586e4620bb2c7472b080bae/Kontribusi-Ideologi-Pancasila-Dalam-Proses-Pemilihan-Umum-Di-Indonesia.Pdf](https://Www.Researchgate.Net/Profile/Muhammad-Nugraha-45/Publication/376782040_Kontribusi_Ideologi_Pancasila_Dalam_Proses_Pemilihan_Umum_Di_Indonesia/Links/6586e4620bb2c7472b080bae/Kontribusi-Ideologi-Pancasila-Dalam-Proses-Pemilihan-Umum-Di-Indonesia.Pdf)
- Pandiangan, A. (2019). Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (Kpps) Pemilu 2019: Tanggungjawab Dan Beban Kerja. *The Journal Of Society And Media*. [Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jsm/Article/View/4229](https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jsm/Article/View/4229)
- Rishan, I., & Sh, L. (2020). *Implementasi Pengaturan Kampanye Pilkada Dalam Masa Pandemi Berdasarkan Pkpu Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Dan Wakil ....* Dspace.Uii.Ac.Id. [Https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/31286](https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/31286)
- Rosnawati, R. (2022). Dinamika Penegakan Kode Etik Penyelenggara Pemilu Di Indonesia. *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau*. [Http://Journal.Bawaslu.Go.Id/Index.Php/Jbk/Article/View/104](http://Journal.Bawaslu.Go.Id/Index.Php/Jbk/Article/View/104)
- Setiawan, M. Y. (2021). *Netralitas Asn Dalam Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019 Di Kabupaten Muaro Jambi*. Repository.Unja.Ac.Id. [Https://Repository.Unja.Ac.Id/26218/](https://Repository.Unja.Ac.Id/26218/)
- Simanjuntak, T. T. (2023). Peran Utama Tokoh Masyarakat (Kristiani) Pada Signifikansinya Dalam Menciptakan Keteraturan Sosial Menjelang Pemilu. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. [Https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu/Article/View/746](https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu/Article/View/746)
- Sucipto, H., Sitinjak, S., & Sujatmoko, I. (2023). Analisis Dinasti Politik Di Indonesia: Dilema Etika Demokrasi Dan Relevansinya Dalam Keadilan Politik Indonesia. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum ....* [Http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Kultura/Article/View/317](http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/Kultura/Article/View/317)
- Widhiasthini, N. W. (2020). Praktek Disrupsi Kampanye Pilkada 2020 Dan Potensi Pelanggaran Kode Etik. *Jurnal Etika Dan Pemilu*. [Https://Journal.Dkpp.Go.Id/Index.Php/Jep/Article/View/17](https://Journal.Dkpp.Go.Id/Index.Php/Jep/Article/View/17)